

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MASYARAKAT DUSUN NELAYAN DESA KATOI
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MUSPIRAWATI

18 0402 0124

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MASYARAKAT DUSUN NELAYAN DESA KATOI
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muspirawati
NIM : 18 0402 0124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan




METILAY
TEMPIL
0040031721/2022

MUSPIRAWATI
NIM. 18 0402 0124

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia yang di tulis oleh Muspirawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0124, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqsyahkan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 Bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy., M.E. | Penguji II | (.....) |
| 5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 2015503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bahri dan Ibunda Suhanna, yang senantiasa telah mendoakan, mengasuh, memberikan motivasi, perhatian dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Bidang akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan II Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. dan Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

6. Hendra Safri, S.E., M.M selaku Penguji I dan M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy., M.E selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberi motivasi untuk terus giat dan sabar dalam menuntut ilmu.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengupulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada kepala Desa Kato'i Hartono beserta stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Serta semua masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato'i yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada saudaraku Pandi, S.Pd dan Renaldi, S.Pd serta saudariku Yusika Bahri, S.Pd. dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku, serta meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita, keluh dan kesahku selama ini. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada sahabat saya Ayu Amelia, Feni Ayu Liani, Marfuatul Jannah.B dan Ridhotul Aslam. K saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas doá, bantuan serta dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.

13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada pacar khayalan saya Do Kyungsoo, seluruh member EXO, Moon Sang-Min, Lee Ji-eun (IU) dan para artis SM Intertainment serta artis korea yang lainnya yang tidak sempat saya sebutkan satu-satu yang selama ini turut andil besar dalam memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini, tanpa mereka saya pasti tidak semangat dalam menyusun skripsi ini dimana telah menemani saya menghilangkan kejenuhan saya.
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all the time.*

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 27 Juli 2022

Muspirawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	Ā
إ	<i>Kasrah</i>	I	ī
أ	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Mawna	Harkat dan Tanda	Mawna
اَ	alif dan kasra di atas	ā	a dan kasra di atas
اِ	alif dan kasra di atas	ī	i dan kasra di atas
اُ	alif dan kasra di atas	ū	u dan kasra di atas

مَاة : *māta*

رَامَة : *ramā*

قِيلَة : *qīla*

يَامُوتَة : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *Tā' marbūtah* ada dua yaitu *Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُؤْمِنُ	: <i>nu"ima</i>
عُدُّوْا	: <i>„,aduwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

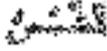
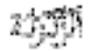
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifali* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sanang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

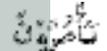
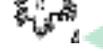
Contoh:

	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
	: al-zalزالah (az-zalزالah)
	: al-falsafah
	: al-biladhu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

	: ta'murūna
	: al-nau''
	: syai'un
	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulisi menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bberkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَتِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

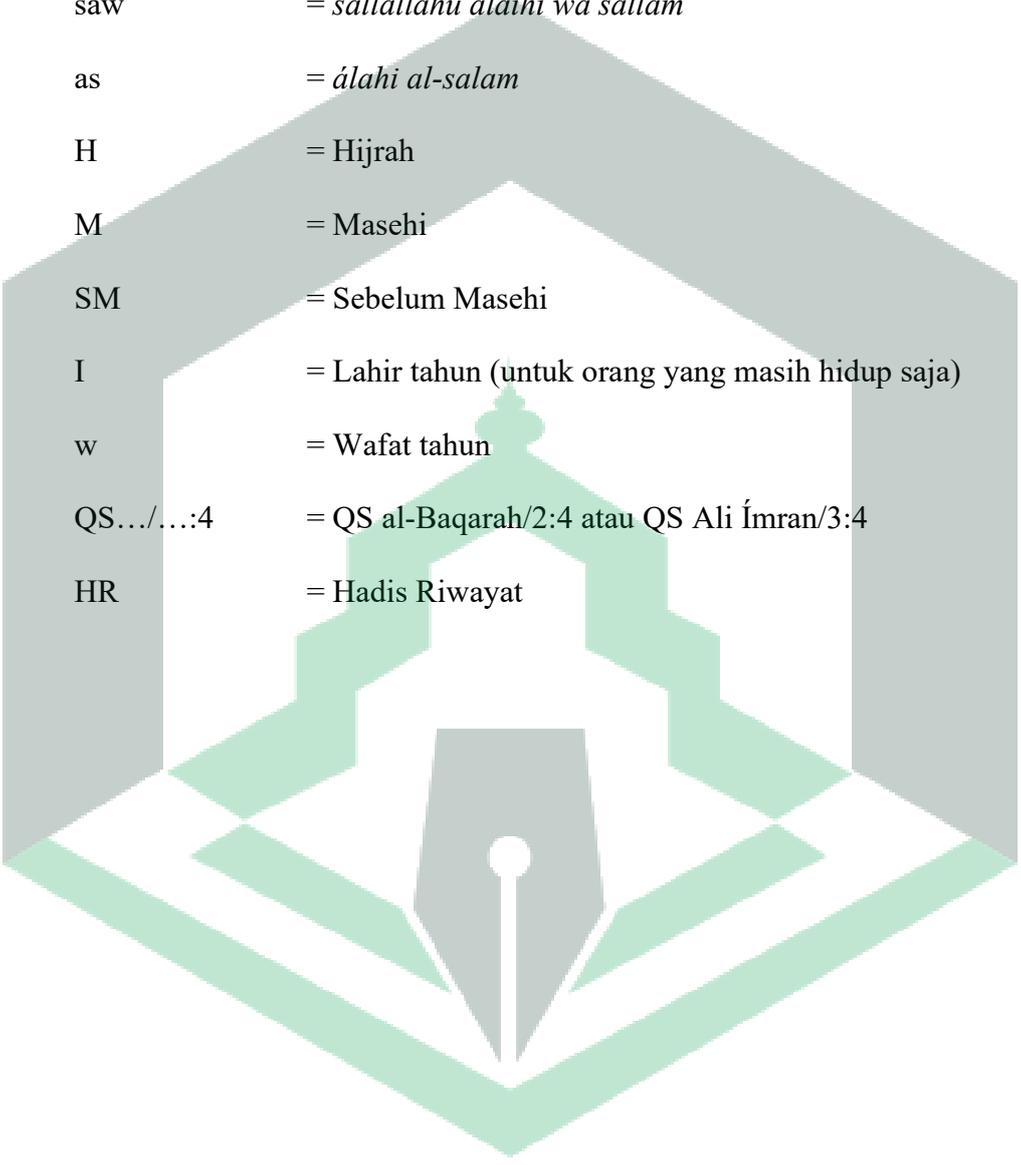
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhanahu wa taála</i>
saw	= <i>sallallahu álaihi wa sallam</i>
as	= <i>álahi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali Ímran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrument Penelitian	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Qs al-Mujadilah/58:11	14
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Validator Instrumen Penelitian	30
Tabel 3.3 Interpretasi Validitas	31
Tabel 3.4 Validasi Angket Pengetahuan	32
Tabel 3.5 Validasi Angket Lokasi	32
Tabel 3.6 Validasi Angket Minat Masyarakat	32
Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas	34
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas	46
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Sig. Individual	49
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)	50

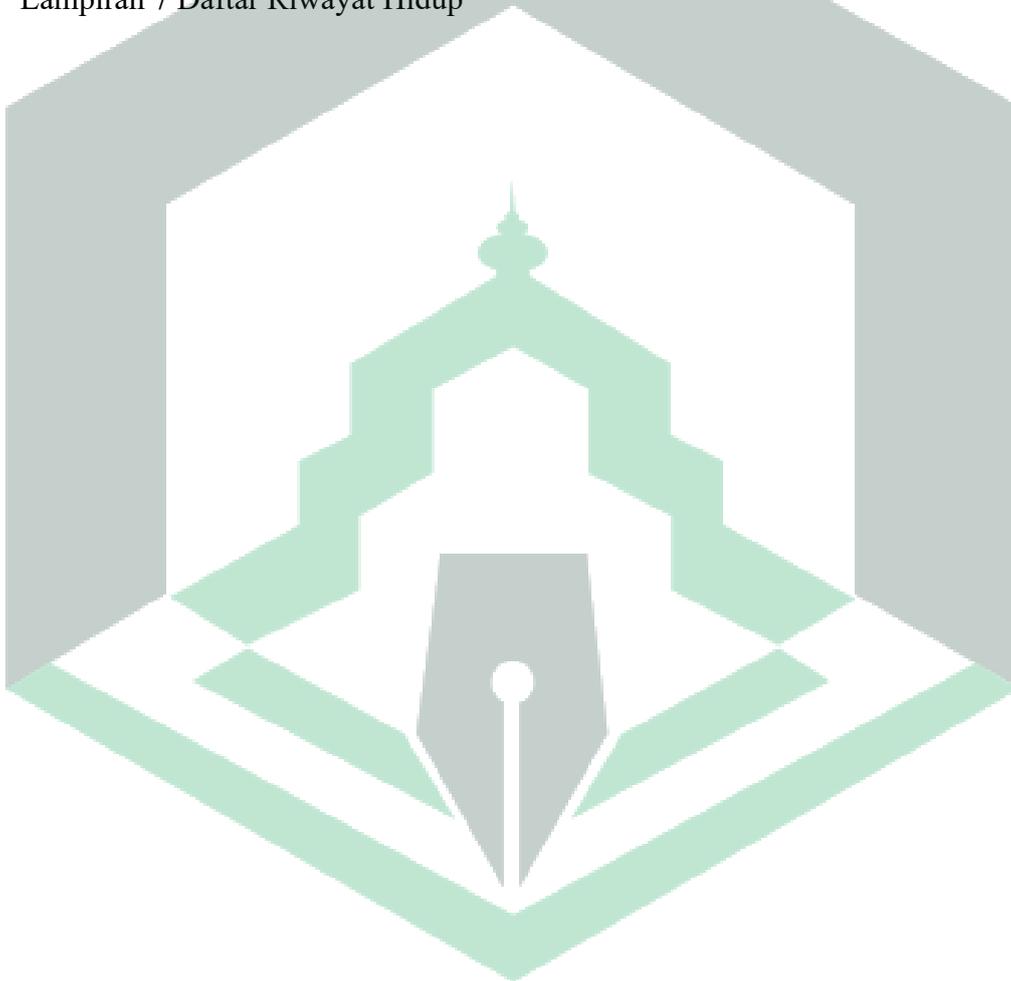
DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Kato'i	41



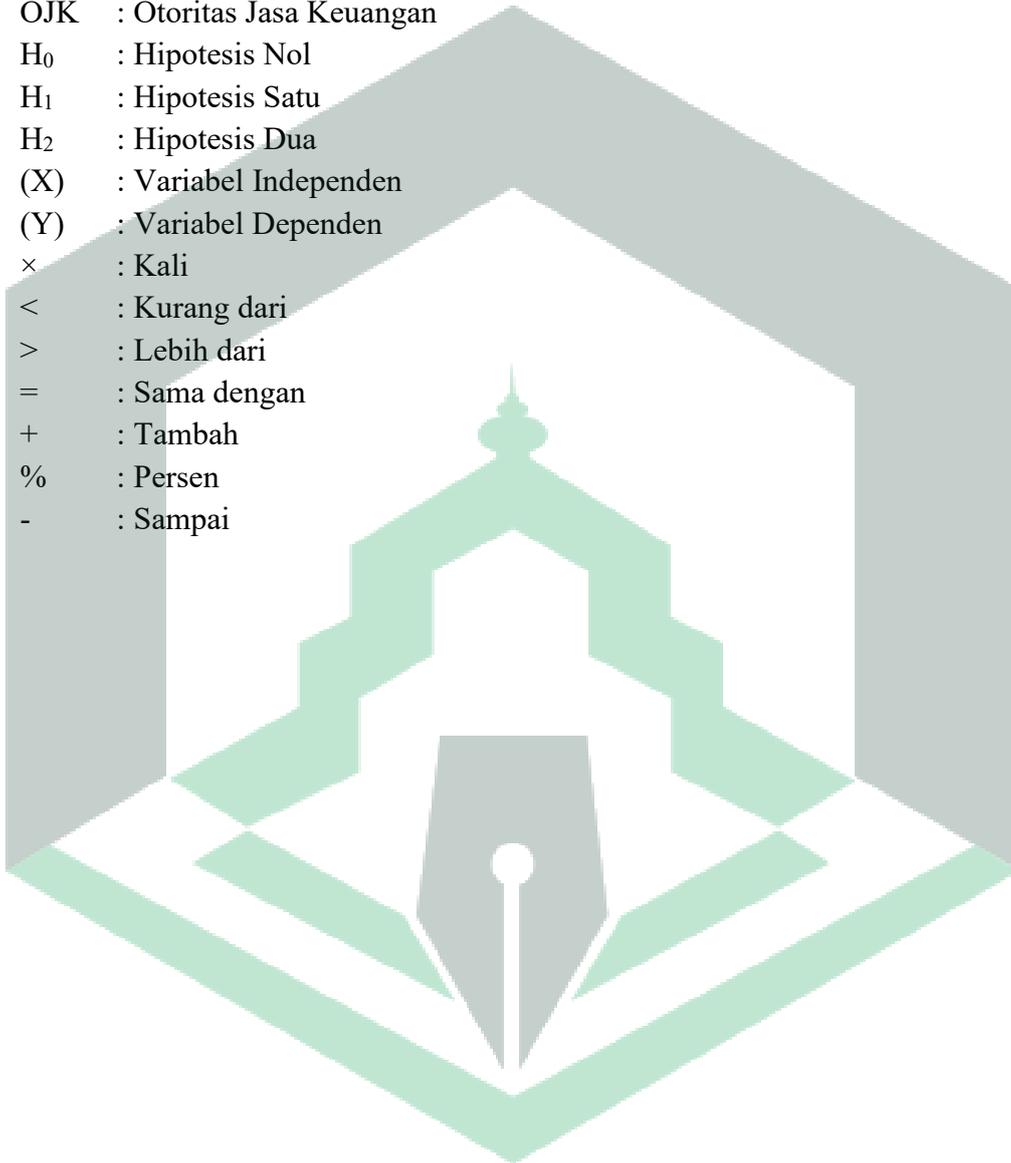
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Social</i>
BSI	: Bank Syariah Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
H_2	: Hipotesis Dua
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
×	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen
-	: Sampai



ABSTRAK

Muspirawati, 2022. “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi Imam.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia; untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia; untuk mengetahui pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi. Sampel penelitian ini sebanyak 222 responden diambil dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* (random sederhana). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket/kuesioner. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk variabel pengetahuan pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,723 > 2,835$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk variabel lokasi pada uji t nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,711 < 2,835$) dan signifikansi $0,091 > 0,05$ sehingga lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI, Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat, dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($124,742 > 3,04$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) 53,3% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Lokasi, Minat Masyarakat

ABSTRACT

Muspirawati, 2022. *“The Effect of Knowledge and Location on the Interests of the Fisherman Hamlet Community of Katoi Village in Saving at Indonesian Sharia Banks”*. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Abdi Imam.

This thesis discusses the Effect of Knowledge and Location on the Interests of the Fisherman Hamlet Community of Katoi Village in Saving at Bank Syariah Indonesia. This study aims: to determine the effect of knowledge on the interest of the people of the Fishermen's Hamlet of Katoi Village to save at Bank Syariah Indonesia; to find out the effect of location on the interest of the people of the Fishermen's Hamlet of Katoi Village to save at Bank Syariah Indonesia; to know that knowledge and location simultaneously influence the interest of the people of the Fisherman Hamlet of Katoi Village to save at Bank Syariah Indonesia. This type of research is quantitative research. The population in this study is the fishermen hamlet of Katoi Village. The sample of this research is 222 respondents taken by probability sampling technique with simple random sampling technique. Data collection techniques in research using a questionnaire. Furthermore, the data analysis technique in this study used quantitative analysis with the help of the SPSS 25 program. Based on the results of the quantitative analysis for the knowledge variable in the t test, the value of $t_{count} > t_{table}$ ($15.723 > 2.835$) and a significance of $0.000 < 0.05$, so knowledge affects the interest of the people of the Fisherman Hamlet of Katoi Village to save at BSI, this means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. For the location variable in the t test, the value of $t_{count} < t_{table}$ ($1.711 < 2.835$) and a significance of $0.091 > 0.05$ so that location does not affect the interest of the people of the Fisherman Hamlet of Katoi Village to save at BSI. This means that H_1 is rejected and H_0 is accepted. Knowledge and location variables simultaneously influence community interest, as can be seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ ($124.742 > 3.04$), with a significance level of $0.000 < 0.05$. So that the magnitude of the influence is indicated by the value of the coefficient of determination (R Square) 53.3% of the interest variable can be explained by the independent variables while the remaining 46.7% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: Knowledge, Location, Public Interest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dan lainnya. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah semakin pesat, berdasarkan data OJK pada Oktober 2021 menjelaskan bahwa ada 35 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia saat ini. Terdiri dari 15 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS).² Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia hal ini merupakan pasar potensial yang sangat besar bagi para pelaku perbankan syariah. Seharusnya pasar perbankan syariah di Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Namun, faktanya

¹ Eka Apriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 436.

² Statistik perbankan syariah oktober 2021 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> di akses pada 26 Januari 2022)

masyarakat muslim di Indonesia masih banyak yang lebih memilih menabung di Bank Konvensional di bandingkan menabung di Bank Syariah.

Dusun Nelayan Desa Katoï Kecamatan Katoï Kabupaten Kolaka Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 499 jiwa dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Akan tetapi minat menabung masyarakat dusun nelayan pada BSI masih sangat minim. Berdasarkan observasi awal peneliti, tercatat jumlah masyarakat yang menabung di Bank Konvensional sebanyak 121 orang sedangkan jumlah masyarakat yang menabung di Bank Syariah Indonesia hanya 12 orang. Kurangnya minat masyarakat dalam menyalurkan dananya ke Bank Syariah Indonesia (BSI) disebabkan kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah, dimana mereka beranggapan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.³

Bank Syariah terkendala dengan faktor kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah dan pengoperasiannya karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSI kepada masyarakat Dusun Nelayan. Pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah ini masih kurang. Pemahaman produk yang kurang inilah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih suatu perbankan tersebut.⁴

Pengetahuan masyarakat Dusun Nelayan terkait Bank Syariah sangat minim, dilihat dari keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi seperti

³ Observasi Awal Tanggal 21 Januari 2022.

⁴ Syamratul Haida, "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia Kota Dumai," *Al-Hisbah* 1, no. 3 (2020): 4.

menabung dan melakukan pengiriman uang yang masyarakat lakukan di Bank Konvensional seperti bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI dan BRI link. Mayoritas masyarakat Dusun Nelayan belum pernah melakukan transaksi apapun di Bank Syariah (BSI), dikarenakan mereka tidak mengetahui adanya Bank Syariah tersebut. Beberapa masyarakat telah mengetahui tentang adanya Bank Syariah akan tetapi mereka menganggap bahwa produk yang ditawarkan dan sistem mekanisme yang Bank Syariah gunakan sama dengan Bank Konvensional. Maka dari itu masyarakat lebih memilih Bank Konvensional karena menurut mereka sama saja dan Bank Konvensional lebih familiar dipandangan masyarakat.⁵

Selain pengetahuan atau pemahaman masyarakat, lokasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dikarenakan oleh kedekatan antara rumah masyarakat dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman. Lokasi yang strategis, yang dekat dengan calon nasabah, dan mudah dijangkau dengan transportasi umum. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian Bank akan dapat diraih.⁶

Lokasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Dusun Nelayan berada di tengah kota Lasusua yang berjarak 16,7 km melalui jalur tol dan 20 km melalui

⁵ Observasi Awal Tanggal 21 Januari 2022.

⁶ Yusril Isa Mahendra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Bsi Kc Lubuk Pakam)," *Skripsi* (2021): 1.

jalur yang bukan tol. Namun masyarakat lebih memilih menabung di Bank Konvensional dikarenakan lebih mudah diakses dan terlihat jelas dimata masyarakat, dibandingkan dengan Bank Syariah. Dapat ditinjau juga bahwa terdapat banyak lokasi Bank Konvensional yang tersebar dan memiliki satu kantor cabang yang besar dan luas sedangkan Bank Syariah hanya memiliki satu kantor saja yang bisa dinilai kecil dan sempit. Ditambah adanya agen-agen Bank Konvensional yang memudahkan masyarakat bertransaksi yang tidak jauh dari rumah mereka seperti BRI link yang tersebar dimana-mana, berbeda dengan Bank Syariah yang tidak memiliki agen-agen terdekat.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas dengan jumlah penduduk Dusun Nelayan sebanyak 499 jiwa, terdapat 121 orang yang menabung di Bank Konvensional dan hanya 12 orang yang menabung di BSI maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk menguji apakah dengan adanya pengetahuan yang baik pada masyarakat terhadap Bank Syariah serta lokasi Bank Syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di BSI sehingga peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung Di Bank Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Observasi Awal Tanggal 21 Januari 2022

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara umum dan informasi khususnya tentang pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah Indonesia

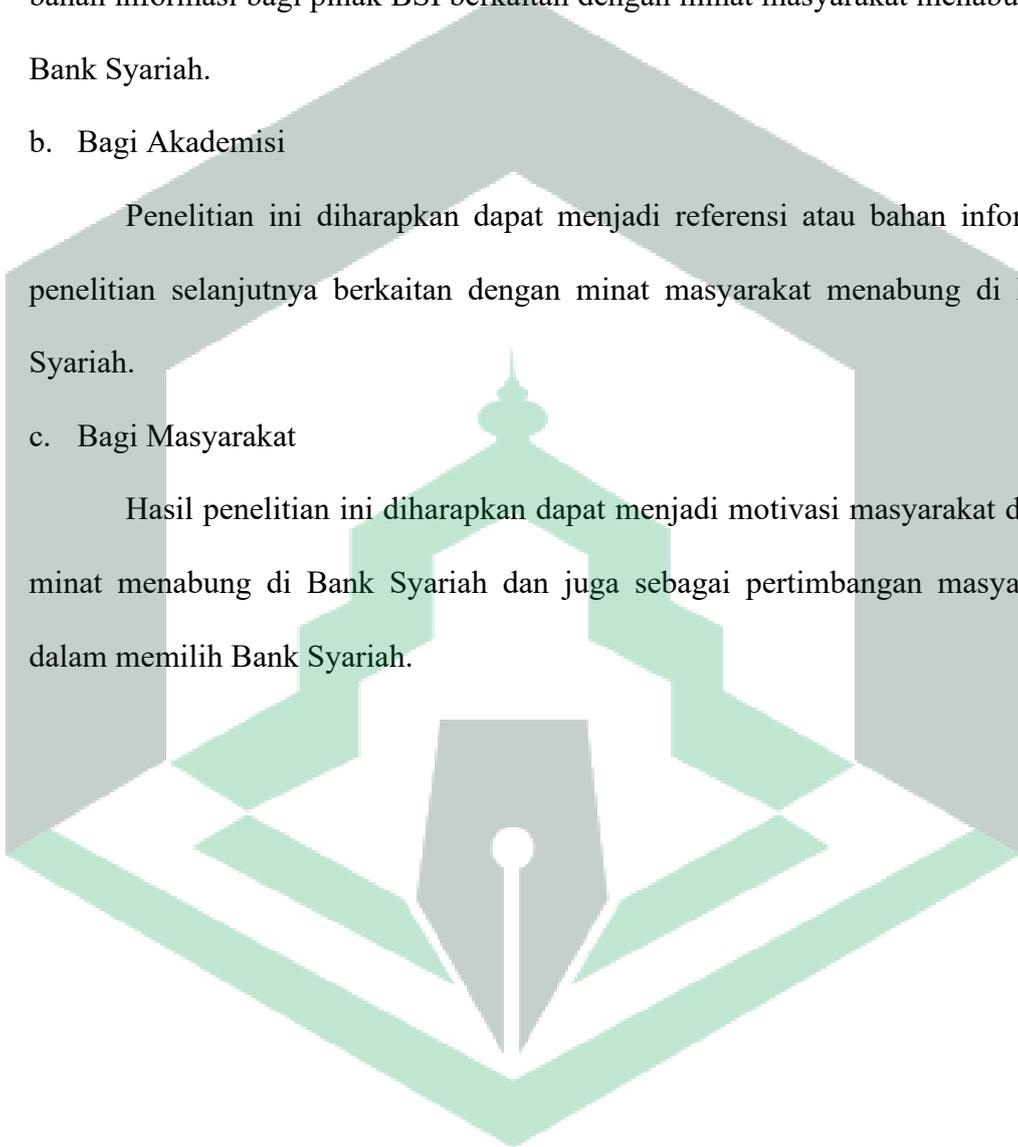
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau bahan informasi bagi pihak BSI berkaitan dengan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan informasi penelitian selanjutnya berkaitan dengan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat dalam minat menabung di Bank Syariah dan juga sebagai pertimbangan masyarakat dalam memilih Bank Syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian studi empiris yang melakukan relevansi dengan penelitian ini diharapkan dapat lebih mempertajam dan memperkuat rumusan masalah kerangka konsep atau kerangka pikir penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Hartoko dan Sailawati yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah Samarinda*", tahun 2021 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sebesar $0,000 < 0,05$, variabel harga tidak signifikan dengan nilai $0,939 > 0,05$ dan variabel harga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sebesar $0,069 > 0,05$ dan variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk, harga, lokasi, promosi, secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Samarinda.⁸ Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan 2 variabel X sedangkan penelitian Sigit Hartoko dan Sailawati menggunakan 4 Variabel X untuk menentukan minat masyarakat menabung di BSI.

⁸ Sigit Hartoko, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Bri Syariah Samarinda," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* 3 (2021): 535, <http://dx.doi.org/10.96964/jamdi.v.3i1>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi dan Yani Prihatina Eka Furda yang berjudul "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia*" tahun 2021, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil uji menunjukkan bahwa pengetahuan, promosi dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.⁹ Persamaan penelitian dengan peneliti adalah keduanya menggunakan metoda penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Dusun Nelayan sedangkan Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi dan Yani Prihatina Eka Furda berlokasi di Kota Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan Eka Apriana yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*" tahun 2021, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Koto Taluk untuk menabung di Bank Syariah adalah a) faktor pengetahuan yaitu kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat Desa Koto Taluk tentang Bank Syariah. b) faktor pelayanan masih terbatasnya akses ke jaringan Bank Syariah. c) faktor lokasi yaitu lokasi Bank Syariah yang hanya masih terpusat di kota dan belum sampai ke desa-desa. Faktor pengetahuan adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi minat warga Desa Taluk menabung. Membuat

⁹ Eka Fariani, Muhammad Aris Riyaldi & Yani Prihatina Eka Fruda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia", *Al-Ahkam* 1, no. 2 (2021): 1-2.

keputusan pelanggan menggunakan suatu produk dan layanan Bank Syariah selalu diawali dengan informasi yang dimiliki nasabah mengenai layanan tersebut. Semakin banyak informasi yang diberikan oleh Bank Syariah, maka pemahaman dan pengetahuan masyarakat lebih luas tentang Bank Syariah sehingga tertarik melakukan transaksi menggunakan layanan Bank Syariah.¹⁰

Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama membahas terkait minat masyarakat menabung. Perbedaannya metode penelitian yang digunakan penulis yaitu kuantitatif, sedangkan penelitian Eka Apriana menggunakan metode kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhilah yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*" Tahun 2020, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.¹¹ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan 2 variabel X yaitu pengetahuan dan lokasi sedangkan

¹⁰ Eka Apriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 434.

¹¹ Nurbaiti, Supaino, and Diena Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah," *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1, no. 2 (2020): 31.

penelitian Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhillah hanya menggunakan 1 Variabel X yaitu pengetahuan.

B. Landasan Teori

1. Minat Masyarakat

Minat merupakan rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu, yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dibeli dan keputusan tersebut diperoleh dari berbagai kegiatan sebelumnya. Minat memiliki keterkaitan yang erat dalam diri seorang individu yang menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi pada suatu hal yang diminatinya.¹² Dengan ketertarikan seseorang kepada suatu objek maka akan merasa senang jika terlibat dalam hal yang diminatinya, sehingga menaruh banyak perhatian yang menimbulkan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut.

Andi Mappiare mengatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lainnya yang dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan Slemato mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada

¹² Eka Fariani, Muhammad Aris Riyaldi & Yani Prihatina Eka Fruda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia", *Al-Ahkam* 1, no. 2 (2021): 5.

yang menyuruh.¹³ Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat yang baru, dimana minat ini merupakan daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Kotler mengatakan minat konsumen merupakan seberapa besar kemungkinan konsumen untuk membeli suatu merek atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya. Dimana seseorang akan cenderung memiliki sifat memilih suatu barang atau jasa sehingga mendapatkan barang atau jasa sesuai dengan harapan.¹⁴

Seorang calon nasabah (masyarakat) akan berminat ke Bank Syariah jika ada produk atau sistem yang terdapat di Bank Syariah yang dirasa menguntungkan bagi dirinya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu sendiri yang disertai dengan perasaan senang (Shaleh & Wahab).¹⁵ Maka dapat disimpulkan bawah minat masyarakat adalah keinginan yang datang dari diri seseorang untuk menggunakan produk dan

¹³ Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2020): 19. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412>.

¹⁴ Yusril Isa Mahendra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Bsi Kc Lubuk Pakam)," *Skripsi* (2021): 13.

¹⁵ Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2020): 19. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412>

jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di Bank dengan tujuan tertentu.

Minat terbagi menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan penggolongan perilaku individu, dimana perubahan perilaku individu didasarkan pada tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek kognitif merupakan aspek yang bertautan dengan aspek intelektual (berpikir/nalar), yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemanduan dan penilaian.
- 2) Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kebutuhan terhadap moral dan lainnya. Aspek afektif ini erat kaitannya dengan tata nilai dan konsep diri.
- 3) Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf, otot dan fungsi psikis. Seperti kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.

a. Faktor-faktor minat

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, seperti dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu yang menimbulkan minat membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lainnya.
- 2) Motivasi sosial, dapat menjadi faktor dalam membangkitkan minat dalam kegiatan tertentu.

- 3) Faktor emosional, minat dan emosi sangat erat hubungannya. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan dalam suatu kegiatan maka menciptakan kesenangan dan meningkatkan minat dalam kegiatan tersebut. Begitupun sebaliknya, kegagalan akan menghilangkan minat dalam kegiatan tersebut.

Karena kepribadian manusia itu kompleks, seringkali ketiga faktor di atas yang menyebabkan timbulnya minat dan tidak berdiri sendiri, melainkan suatu kombinasi dari ketiga faktor tersebut. Sehingga sulit bagi kita untuk menentukan faktor mana yang menjadi penyebab awal timbulnya minat tersebut.¹⁶

b. Sifat-sifat dan karakter minat

Menurut Jahja Yudrik minat memiliki sifat-sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi atau individual, dan terdapat perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi.¹⁷

2. Pengetahuan

Kata pengetahuan (*'ilm*) adalah sebuah kata yang sering diulang dalam Al-Quran. Karena dengan hanya menjadi manusia, orang yang berpengetahuan akan mendapatkan kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk Tuhan yang

¹⁶ Ahmad Nurul Hamdani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung," *Skripsi* (2021): 13-14.

¹⁷ Zulkifli, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 2-5. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol2(2).4718).

lainnya. Maka dari itu, Islam dengan jelas membedakan antara yang bodoh dengan orang yang berpengetahuan.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.¹⁸

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan adalah informasi yang dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi tindakan, yang kemudian tetap berada dalam pikiran seseorang. Pengetahuan sebagai bagian dari keyakinan dalam hal yang benar. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang kepercayaan kebenaran. Pengetahuan atau *Knowledge* merupakan kesan pikiran manusia yang dihasilkan menggunakan panca indra. Tujuan dari pengetahuan adalah untuk memberikan kepastian dan hilangnya prasangka, karena berakibatkan tidak adanya kepastian tersebut (Suriasumantri, 2006).¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI, “Al-Hikmah: Al-Qur’an dan Terjemahnya”, Cet. 20 (Bandung: Diponegoro, 2019). 543

¹⁹ Vino Aurefanda, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam),” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (2020): 8-10.

Menurut Notoadmojo mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dimana pengindraan terjadi melalui panca indra manusia seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan yang didapatkan manusia melalui mata dan telinga.²⁰

Dalam bukunya, Sumarwan menjelaskan bahwa pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai barang dan jasa, dan pengetahuan lain yang terkait dengan barang dan jasa tersebut, seperti cara menggunakannya dan apa yang relevan dengan fungsinya sebagai informasi konsumen. Selain itu, menurut Kotler pengetahuan adalah perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari panca indra manusia yang berupa informasi tertentu.²¹

Pengetahuan masyarakat merupakan semua informasi yang dimiliki masyarakat tentang berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan Bank Syariah. Sosialisasi sangatlah penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai keunggulan dan kelebihan Bank Syariah itu sendiri. Sosialisasi yang dilakukan ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat.

²⁰ Imawati Indi, "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah,*" *Skripsi*, (2020): 15.

²¹ Linda Fitrianingrum, "Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Pendapatan, Kepribadian dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)," *Skripsi* (2021): 4.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Adapun faktor-faktor pengetahuan menurut Notoatmodjo sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang tentang ide dan teknologi. Pendidikan berperan penting dalam menentukan kualitas manusia, karena memiliki pendidikan manusia dianggap telah memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas hidup manusia. Pendidikan yang tinggi akan menghasilkan pengetahuan yang baik yang memungkinkan hidup yang berkualitas.

2) Media massa

Dengan berbagai informasi yang tersedia melalui media massa cetak dan elektronik oleh masyarakat secara menyeluruh, menyebabkan seseorang yang sering terpapar oleh media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dimilikinya.

3) Pendapatan (Sosial ekonomi)

Orang dengan status ekonomi yang lebih baik, lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya dibandingkan dengan mereka yang status ekonominya lebih rendah, sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin mudah untuk memperoleh pengetahuan.

4) Hubungan sosial

Hubungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi. Jika seseorang memiliki hubungan sosial yang baik, maka pengetahuan yang diperoleh meningkat.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan kegiatan yang diperoleh secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman seseorang mengenai berbagai hal terkadang didapatkan dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan seperti sering mengikuti organisasi.²²

b. Indikator Pengetahuan

Menurut Sumarwan dan Hadi, pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan umum seperti pengetahuan tentang larangan riba dalam perbankan syariah
- 2) Pengertian dari bank syariah
- 3) Perbedaan bank syariah dan bank konvensional
- 4) Produk-produk bank syariah
- 5) Akad yang digunakan dalam bank syariah.²³

²²Afriyan Rimbun Widodo, "Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan Masyarakat dan Lokasi Perusahaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaaru, Kabupaten Tulungagung)," *Skripsi*, (2021): 19-21.

²³ Adi Prastyo, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening," *Skripsi*, (2020): 22.

3. Lokasi

Menurut Basu Swasta dan Irawan dalam jurnal Eka Apriani, Lokasi merupakan letak atau toko pengecer di kawasan yang strategis, sehingga dapat memaksimalkan laba. Kasmir berpendapat bahwa lokasi adalah tempat untuk melayani konsumen dan dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Pertimbangan dalam memilih lokasi yaitu berdasarkan jenis usaha yang ingin dilakukan, ketedekatan dengan pasar/konsumen, kemudahan sarana dan prasarana, kemudahan untuk melakukan perluasan, dekat dengan pusat pemerintahan, dan ketersediaan sumber daya lainnya.²⁴ Penentuan lokasi Bank merupakan kebijakan yang harus dilakukan dengan hati-hati, dan mempertimbangkan tempat yang strategis.

Lokasi atau *place* merupakan salah satu bagian dari bauran pemasaran (*Marketing Mix*). Lokasi adalah tempat diperjualbelikannya produk cabang dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan suatu lokasi penting dilakukan agar nasabah dapat dengan mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah dalam membangun hubungan dengan bank.²⁵ Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis lokasi kantor Bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu kantor kas dan

²⁴ Eka Apriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 436–437.

²⁵ Yusril Isa Mahendra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Bsi Kc Lubuk Pakam)," *Skripsi* (2021): 26.

lokasi mesin-mesin anjungan tunai mandiri (ATM).²⁶ Adapun pertimbangan dalam menetapkan lokasi yaitu:

- a) Akses adalah lokasi yang mudah untuk dijangkau secara umum.
- b) Visibilitas adalah lokasi yang terlihat dengan jelas dari sisi jalan.
- c) Lalu lintas (*Traffic*), terdapat dua hal yang harus dipertimbangkan yaitu banyaknya orang yang lalu lalang dapat memberikan peluang besar terjadinya peningkatan penjualan dan kepadatan atau kemacetan lalu lintas juga menjadi hambatan.
- d) Tempat parkir yang luas dan aman.
- e) Ekspansi, tersedianya tempat yang cukup untuk perluasan usaha di kemudian hari.
- f) Lingkungan, adalah daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
- g) Persaingan, adalah daerah sekitar yang menghambat jasa yang ditawarkan.
- h) Peraturan Pemerintah.²⁷

Selain itu, lokasi juga memiliki peran penting terhadap bertambahnya nasabah. Pemilihan lokasi sangat penting karena berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi bank yang semakin jauh akan mengakibatkan semakin besarnya biaya yang diperlukan guna menuju ke bank. Menurut Kasmir, Lokasi yang kurang strategis juga berdampak pada kurangnya minat nasabah dalam mempergunakan jasa Bank (Kasmir, 2008). Kondisi

²⁶ Siti Raihana and Riza Aulia, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)," *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 114, <https://doi.org/10.22373/jhibiz.v2i2.8643>.

²⁷ Yusril Isa Mahendra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Bsi Kc Lubuk Pakam)," *Skripsi* (2021): 14-15.

tersebut didukung dengan temuan Rachmawati dan Widana yang menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh pada keputusan menjadi nasabah Bank Syariah secara signifikan. Lokasi Bank yang strategis, nyaman, jarak yang dekat, serta mudah ditemukan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung. Sementara itu, penelitian Darmawa et al, menunjukkan bahwasanya faktor lokasi tidak mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung. Faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah adalah pendapatan dan persepsi bagi hasil.²⁸

a. Indikator lokasi

Menurut Hakim, indikator yang mempengaruhi minat beli masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Lokasi strategis

Lokasi strategis adalah lokasi yang dengan keramaian, mudah ditemukan, dan juga mudah diingat.

2) Dekat dengan tempat tinggal

Dekat dengan tempat tinggal maksudnya yaitu tempat dijualnya produk berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat, dimana akan meningkatkan minat beli sehingga dinilai lebih efisien dan lebih mudah untuk dijangkau.

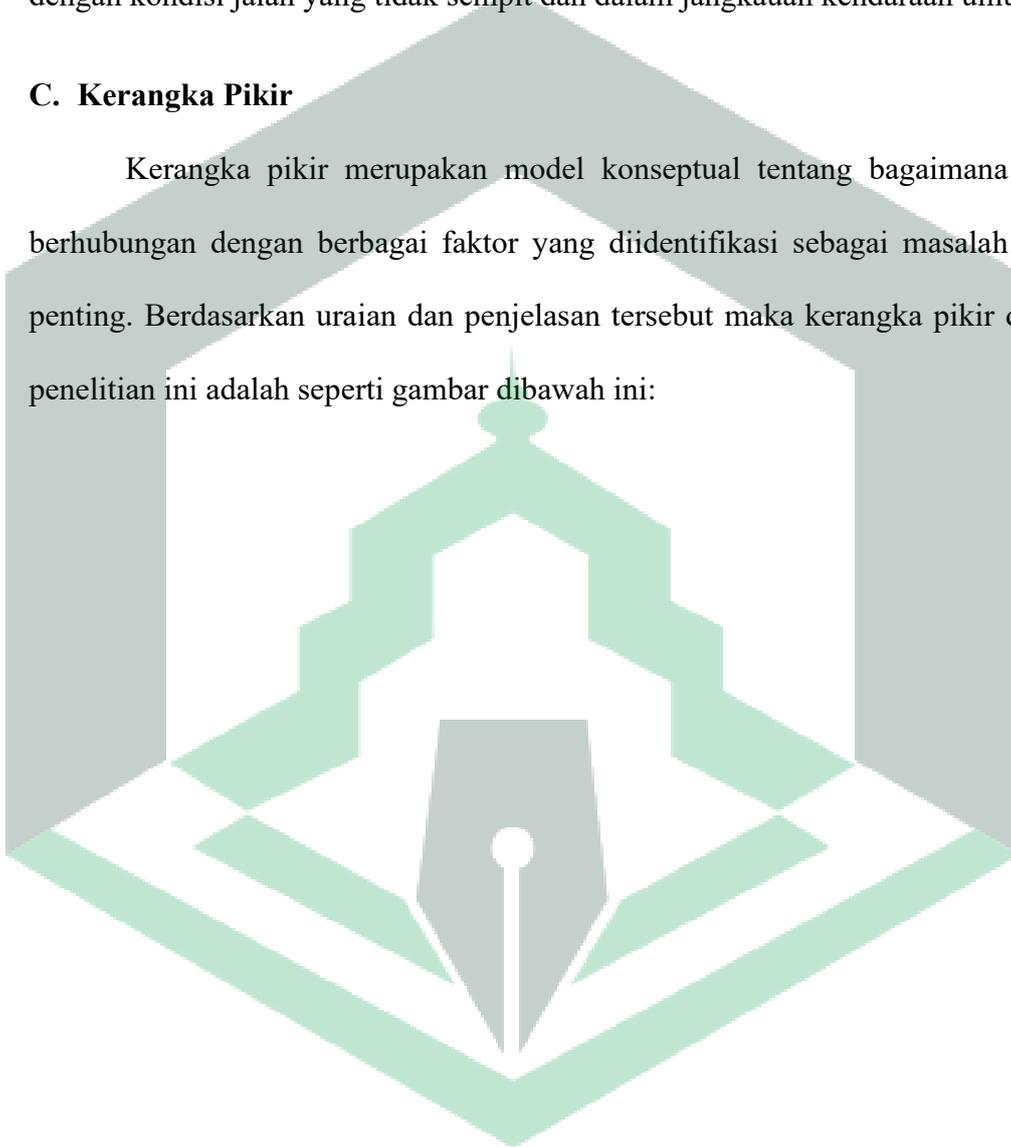
²⁸ Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, and Siti Ainul Mukharomah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 6, no. 2 (2021): 345, <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>.

3) Akses mudah

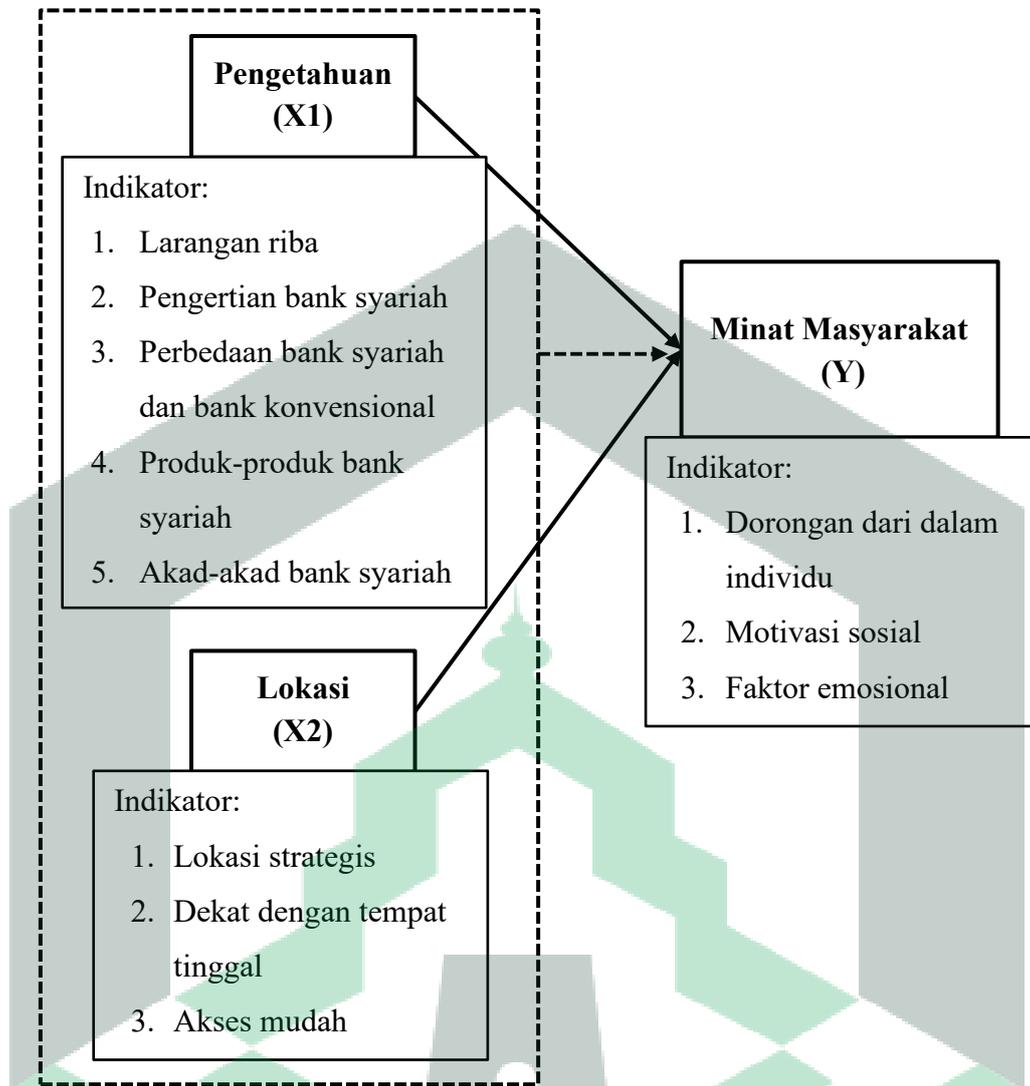
Akses yang mudah maksudnya yaitu tersedianya sarana seperti transportasi umum dan fasilitas lainnya yang langsung bisa sampai pada tujuan, dengan kondisi jalan yang tidak sempit dan dalam jangkauan kendaraan umum.²⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah seperti gambar dibawah ini:



²⁹ Zakhrifa Hidayatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah, Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa)," *Skripsi*, (2021): 33.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

—————> : Hubungan secara parsial

- - - - -> : Hubungan secara simultan

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mempercayakan kegiatan ekonominya kepada Bank Syariah, dilihat dari kondisi saat ini mayoritas masyarakat muslim lebih mempercayakan kegiatan ekonominya di Bank Konvensional. Pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah diperkirakan karena dipengaruhi oleh perilaku individu ataupun masyarakat itu sendiri. Pengetahuan masyarakat merupakan segala informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk atau jasa dan pengetahuan lainnya yang menyangkut tentang Bank Syariah.

Selain pengetahuan masyarakat, penentuan lokasi cabang Bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting terhadap bertambahnya nasabah, Bank yang terletak di lokasi yang strategis akan memudahkan nasabah dalam berurusan dengan Bank. Begitupun sebaliknya, ketika lokasi Bank yang kurang strategis akan berdampak pada kurangnya minat masyarakat dalam mempergunakan jasa Bank. Berdasarkan hal tersebut, kurangnya minat masyarakat Dusun Nelayan menabung di BSI karena faktor pengetahuan (X1) dan lokasi (X2). Dari kedua variabel tersebut akan dianalisis untuk menguji apakah ada pengaruh serta seberapa besar pengaruhnya terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan menabung di BSI dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan beberapa uji statistik lainnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁰ Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

H₁ : Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀ : Tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

H₂ : Ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀ : Pengetahuan dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia

H₃ : Pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020), 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.³¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menentukan pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI secara statistik dengan aplikasi *SPSS for windows* versi 25.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan yakni mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data-data penelitian, maka peneliti akan mengambil lokasi sampel di Dusun Nelayan, Desa Katoi, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020), 13.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat Masyarakat (Y)	Minat merupakan sumber motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang sangat diinginkan jika orang tersebut memiliki kebebasan memilih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam individu 2. Motivasi sosial 3. Faktor emosional³²
2	Pengetahuan (X1)	Hasil tahu seseorang terhadap sebuah objek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Larangan riba 2. Pengertian bank syariah 3. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional 4. Produk-produk bank syariah 5. Akad-akad bank syariah³³
3	Lokasi (X2)	Tempat dimana perusahaan bermarkas untuk melakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi strategis 2. Dekat dengan

³² Rahma Bellani Oktavindria Iranati, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Ekonomi Dan Bisnis*, (2020): 66.

³³Adi Prastyo, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening," *Skripsi*, (2020): 50

operasi.

tempat tinggal

3. Akses mudah³⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang ingin diteliti adalah Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi sebanyak 499 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶ Dimana sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar respresentatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (random sederhana). Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

³⁴ Zakhrifa Hidayatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah, Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa)," *Skripsi*, (2021): 59

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020), 115.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020), 116.

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai presisi (5% atau 0,05)

1 = Bilangan konstan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{499}{1 + 499(5\%)^2}$$

$$n = \frac{499}{1 + 499(0,0025)} = \frac{499}{1 + 1,2475}$$

$$n = \frac{499}{2,2475}$$

$$n = 222,024471635$$

Responden pada penelitian ini mengacu pada perhitungan di atas dengan jumlah populasi 499 jiwa. Maka besarnya sampel pada penelitian ini yaitu 222 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, untuk dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.³⁷ Angket

³⁷ Ahmad Nurul Hamdani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung," *Skripsi* (2021): 41.

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI.

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 1= sangat tidak setuju

Nilai 2= tidak setuju

Nilai 3= setuju

Nilai 4= sangat setuju

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengelolah, memperoleh dan mengiterprestasikan informasi yang didapatkan dari para responden dengan menggunakan tolak ukur yang sama.

Pengumpulan data dalam penelitian membutuhkan instrumen sebagai alat untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa instrument berupa catatan, angket/kuesioner. Untuk dikatakan instrumen penelitian yang baik, setidaknya memenuhi lima kriteria, yaitu: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas. Jadi peneliti hanya memilih dua instrument penelitian untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini.³⁸

³⁸ Imawati Indi, "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah,*" *Skripsi*, (2020): 27.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan ketika mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan keakuratan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁹

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, rancangan kuesioner terlebih dahulu diserahkan peneliti kepada orang ahli atau validator untuk di validasi. Adapun orang ahli atau validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Muh. Abdi Imam, S. E., M. Si., Ak., CA.	Dosen

Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang pada *skala likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 4: Sangat Setuju

Skor 3: Setuju

Skor 2: Tidak Setuju

Skor 1: Sangat Tidak Setuju

³⁹Jugiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*, Ed. 6 (Yogyakarta: BPFE, 2016), 146.

Hasil analisis pakar digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi perangkat kuesioner, selanjutnya digunakan rumus statistik *Aiken's* untuk menentukan validitasnya sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - lo$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)⁴⁰

Hasil penelitian validitas yang dilakukan peneliti, setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sumber: Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

⁴⁰ Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Cet. 7 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

Tabel 3.4 Validasi Angket Pengetahuan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		5		4		4		4	
V	0.83		0.67		0.83		0.67		0.67		0.67	

Berdasarkan tabel 3.4 di atas diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,722 jika dibandingkan dengan tabel 3.3 maka nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi pada variabel pengetahuan dapat dikatakan valid, sedangkan variabel lokasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Validasi Angket Lokasi

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	4		4		4		5		4		4	
V	0.67		0.67		0.67		0.83		0.67		0.67	

Berdasarkan tabel 3.5 di atas diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,694 jika dibandingkan dengan tabel 3.3 maka nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi pada variabel lokasi dapat dikatakan valid, sedangkan variabel minat masyarakat dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Validasi Angket Minat Masyarakat

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2
Σs	5		4		4		4		5		4	
V	0.83		0.67		0.67		0.67		0.83		0.67	

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,722 jika dibandingkan dengan tabel 3.3 maka nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi pada variabel minat masyarakat dapat dikatakan valid. Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti melakukan uji coba kuesioner kepada beberapa orang yang sesuai untuk menjadi responden, dan setelah melakukan uji coba maka kuesioner siap dibagikan kepada sampel.

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Uji Reliabilitas (keandalan) adalah ukuran stabilitas konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang relevan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi dari variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.⁴¹ Secara sederhana, Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dikatakan *realible* atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai (*Cronbach's Alpha*) $\alpha > 0,6$. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

⁴¹ Yoli Ananda Fitria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Menggunakan Mobile Banking", *Skripsi*, (2020): 57-58 <http://repository.uinbanten.ac.id/7942/>

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Dian Ayunita Nugrahaeni Nurmala Dewi, Modul Uji Validitas dan Reliabilitas, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 3.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
1	Pengetahuan	0,917	Realible
2	Lokasi	0,783	Realible
3	Minat Masyarakat	0,885	Realible

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas, SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap pernyataan indikator menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.7 sebelumnya maka angket dapat dikatakan *reliable*/handal.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan berdasarkan rekomendasi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data atau pengolahan data dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial*

Science (SPSS) for Windows versi 25. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji-t, korelasi, dan regresi dapat diimplementasikan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka yang digunakan yaitu uji statistik parametrik dan jika data tidak terdistribusi normal maka yang digunakan uji statistik non parametrik. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria yaitu jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴²

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

⁴² Yoli Ananda Fitria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Menggunakan Mobile Banking", *Skripsi*, (2020): 58 <http://repository.uinbanten.ac.id/7942/>

Jika nilai VIF < 10 dan *tollerence* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.

Jika nilai VIF > 10 dan *tollerence* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians, dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastis, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat digunakan uji Glejser. Dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, tetapi Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah terpenuhiya semua uji asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan lokasi mempengaruhi minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI, dengan menggunakan teknik analisi regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan

⁴³ Estu Mahanani and Roosdiana Roosdiana, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)," *Manajemen Dan Akuntansi*, (2020): 24.

hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap minat masyarakat (Y) Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di Bank Syariah Indonesia. Rumus regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Masyarakat

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Lokasi

a = Konstanta/Intercept

β_1 = Koefisien Regresi

ε = error/ galat/ residual

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar (%) pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI.

b. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapaun persyaratan dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun persyaratan dalam menunjukkan uji-F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Katoi

Kabupaten Kolaka Utara merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Kolaka yang disahkan dengan UU Nomor 29 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, berdasarkan Kebijakan pemerintah pusat menetapkan bahwa wilayah bagian utara kabupaten kolaka yang telah mekar menjadi kabupaten kolaka utara yang juga dikenal dengan nama “Patowonua” (artinya 4 wilayah yang dipersatukan, yakni; wonua Lewawo, wonua Lato, wonua Watunohu, serta wonua Kodeoha). Kabupaten Kolaka Utara mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki daratan seluas 3.391 km² dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas ± 5.000 km². Berdasarkan sejarah, Penduduk asli kolaka utara adalah Suku Tolaki yang menggunakan Bahasa Tolaki dengan dialek Mekongga dalam kesehariannya.

Ibu kota kabupaten kolaka utara adalah Lasusua yang memiliki 15 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Katoi yang terdiri beberapa desa yaitu Desa Lanipa-nipa, Desa Ujung Tobaku, Desa Katoi, Desa Simbula, Desa Maruge, dan Desa Lambuno. Adapun batas wilayah Kecamatan Katoi yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Desa Awo dan Desa Kalu-kaluku Kecamatan

Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara; sebelah timur berbatsan dengan Kecamatan Uluiwoi Kabupaten Kolaka; sebelah selatan berbatsan dengan Desa Ponggiha Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara; dan sebelah barat dengan Teluk Bone.

Desa Katoï merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Katoï yang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.784 Jiwa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dinamakan Katoï karena setiap orang yang melewati jalur tersebut menjadikan tempat persinggahan ketika mereka lelah dalam perjalanan sehingga dinamakan Katoï yang berasal dari kata “ka'to i” (dalam bahasa luwu) yang artinya cape atau lelah. Adapun luas wilayah Desa Katoï ± 24,37 km². Sumber pendapatan utama masyarakat Desa Katoï adalah perkebunan coklat, cengkeh serta hasil laut. Sekitar 80% penduduk Desa Katoï bergantung pada hasil perkebunan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

b. Visi Desa Katoï

Dengan semangat persaudaraan gotong royong dan akhlak mulia guna mewujudkan Desa lengkap yang luar biasa.

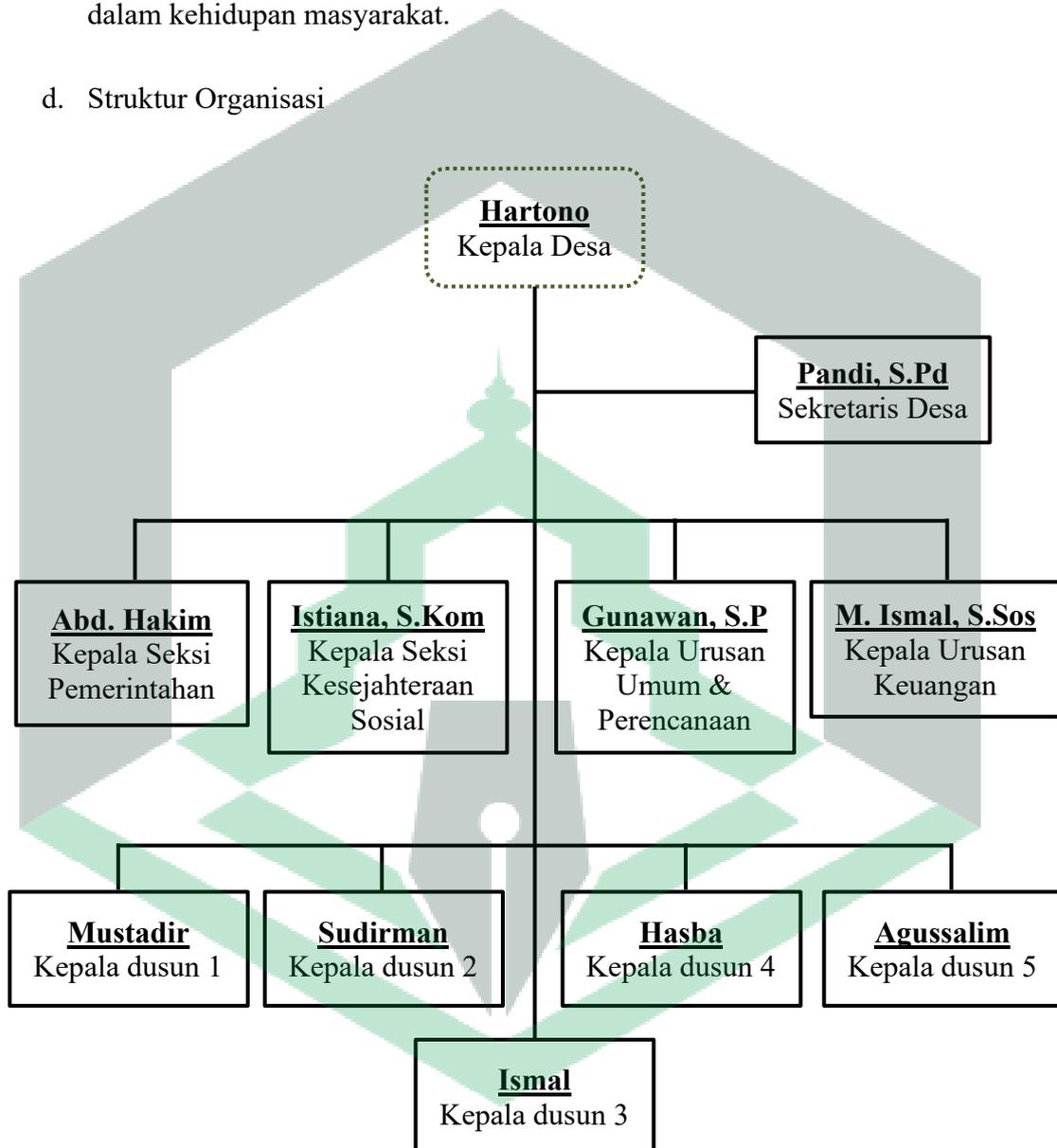
c. Misi Desa Katoï

- 1) Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa periode lalu sesuai dengan fungsinya
- 2) Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yan ada di masyarakat, meliputi: pemberdayaan sumber daya manusia (SDM;

pemberdayaan sumber daya alam (SDA); dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

- 3) Menciptakan kondisi masyarakat Desa yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan masyarakat.

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Katoi

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi sebanyak 222 sampel responden yang ditemui pada saat penelitian sedang berlangsung.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase
1.	Laki-laki	91	41%
2.	Perempuan	131	59%
Total		222	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yakni 131 orang atau sebesar 59% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni 91 orang atau sebanyak 41%.

b. Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	28	12,6%
2.	20 – 30 tahun	59	27%
3.	> 30 tahun	135	60,4%
Total		222	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia > 30 tahun yakni 135 orang atau 60,4%, sedangkan jumlah responden terkecil yang berusia < 20 tahun yakni 28 orang atau 12,6%. Responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 59 orang atau 27%.

c. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase (%)
1.	Tidak sekolah	27	12,1%
2.	SD/ Sederajat	43	19,4%
3.	SMP/ Sederajat	34	15,3%

4.	SMA/ Sederajat	66	29,8%
5.	Perguruan Tinggi	52	23,4%
Total		222	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan terakhir, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA/ sederajat yakni 66 atau sebesar 29,8% , sedangkan jumlah responden terkecil adalah tidak sekolah yakni 27 orang atau sebanyak 12,1%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Sminrov* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05403530
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.044
	Negative	-.050
Test Statistic		.050

Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}
 a. Test distribution is Normal
 b. Calculated from data
 c. Lilliefors Significance Correction
 d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	15.481	3.392		4.563	.000
	PENGETAHUAN	.134	.059	.249	2.284	.025
	LOKASI	.120	.084	.155	1.426	.158

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji multikolinearitas, jika nilai Tolerance $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai Tolerance adalah 0,978 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.013	2.035		.498	.620
	PENGETAHUAN	-.012	.035	-.040	-.351	.727
	LOKASI	.014	.050	.031	.272	.786

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji heteroskedastisitas, nilai sig. Abs Residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai sig. Abs Residual 0,727 (untuk variabel pengetahuan) dan 0,786 (untuk variabel lokasi) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

4. Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS versi 25. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.873	6.621		.434	.665
	Pengetahuan (X1)	.941	.060	.730	15.723	.000
	Lokasi (X2)	.235	.137	.162	1.711	.091

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Pengetahuan sebesar 0,941 dan variabel Lokasi 0,235 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2,873 + 0,941X_1 + 0,235X_2$$

Hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai constant (a) sebesar 2,873 artinya nilai peningkatan minat sebelum dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan lokasi adalah 2,873
- Koefisien $\beta_1 = 0,941$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel pengetahuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,941.
- Koefisien $\beta_2 = 0,235$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel lokasi terhadap minat berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel lokasi maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,235.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.528	8.40252

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah 0,533 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,533 atau sama dengan 53,3%. Artinya 53,3% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu pengetahuan dan lokasi. Sedangkan sisanya (100% - 53,3% = 46,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Sig. Individual (Uji T)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik atau t_{hitung} dengan titik kritis menurut tabel atau t_{tabel} . Hasil perhitungan (t-test) atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 222-2-

1 = 219. Dengan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 219)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 219)$$

Keterangan:

n : Sampel

k : Jumlah Variabel

a : 0,05 atau 5%

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{tabel} = 2,83576$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Adapun hasil uji t menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Sig. Individual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.873	6.621		.434	.665
	Pengetahuan (X1)	.941	.060	.730	15.723	.000
	Lokasi (X2)	.235	.137	.162	1.711	.091

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 15,723 > t_{tabel} 2,835$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh pada Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI.
- 2) Berdasarkan hasil uji t tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Lokasi (X_2) sebesar $0,091 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,711 < t_{tabel} 2,835$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh pada Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel pengetahuan dan lokasi secara bersama-sama mempengaruhi masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji F:

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17614.136	2	8807.068	124.742	.000 ^b
	Residual	15461.918	219	70.602		
	Total	33076.054	221			

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 :

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k ; n - k) \\ &= F(2 ; 222 - 2) \\ &= F(2 ; 220) \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,04$$

Pada tabel 4.10 di atas nilai $F_{\text{hitung}} 124,742 > F_{\text{tabel}} 3,04$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan Lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pengetahuan (X1) dan pengaruh lokasi (X2) Minat (Y) pada masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah 222 sampel. Kemudian data yang didapatkan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 agar mempermudah penulis mengelolah data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan metode Uji *Gletser*. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari pada taraf signifikan 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka kesimpulan yang diperoleh uji normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas variabel Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2) nilai Tolerance $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai Tolerance adalah 0,978 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel.
3. Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Dimana nilai sig. Abs Residual 0,727 (untuk variabel Pengetahuan) dan 0,786 (untuk variabel Lokasi) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat di teliti lebih lanjut.

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Detrminasi (R^2), dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kolom sig. untuk variabel Pengetahuan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 15,722 > t_{tabel} 2,835$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh pada minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI. Sedangkan

nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Lokasi (X2) sebesar $0,091 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,711 < t_{tabel} 2,835$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh pada minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato'i menabung di BSI.

2. Untuk uji simultan (Uji F), nilai $F_{hitung} 124,742 > F_{tabel} 3,04$. Hasil tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan Lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato'i menabung di BSI.
3. Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah 0,533 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,533 atau sama dengan 53,3%. Artinya 53,3% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu Pengetahuan dan Lokasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 53,3\% = 46,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Maka dari itu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Fariani dkk pada tahun 2021, Nurbaiti dkk pada tahun 2020, Eka Apriani pada tahun 2021, dan Indah Qumalasari pada tahun 2021. Hasil peneliti-peneliti

terdahulu menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BSI, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Anisah pada tahun 2021 dan Pendita Sari Putri pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian peneliti di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Pendita Sari Putri tahun 2021, Sodik Dwi Purnomo dkk tahun 2021, dan Yusril Isa Mahendra tahun 2021. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BSI. Penelitian ini mematahkan hasil penelitian Eka Apriana pada tahun 2021 yang menjelaskan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di BSI.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah ditemukan pada BAB IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa untuk variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 15,723 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,835 ($t_{hitung} 15,723 > t_{tabel} 2,835$). Jika dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan dimana jika nilai Sig. $< 0,05$ Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi menabung di BSI.
2. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa untuk variabel Lokasi (X_2) sebesar 0,091 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,091 > 0,05$. Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,711 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,835 ($t_{hitung} 1,711 < t_{tabel} 2,835$). Jika dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan dimana jika nilai Sig. $> 0,05$ Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato i menabung di BSI.

3. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat (Y). Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 124,742 > F_{tabel} 3,04$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,533 atau sama dengan 53,3%. Artinya bahwa 53,3% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu Pengetahuan dan Lokasi. Sedangkan sisanya 46,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik agar memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui tentang konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah Perbankan Syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang Lembaga Keuangan Syariah karena sampai saat ini Perbankan Syariah masih sangat kurang melakukan sosialisasi di masyarakat.
2. Bank Syariah Indonesia perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanannya kepada nasabah agar mereka merasa puas dan tertarik untuk menyimpan uang di Bank Syariah, terutama mengenai masalah mesin ATM yang sangat minim

di tempat-tempat umum yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi layanan Bank Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk bisa mengesplor lebih luas dan lebih mendalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(2).
- Aurefanda, V. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas. (cet. 7)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Damayanti, S. (2020). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1).
- Fariani, E., Riyaldi, M. A., & Purda, Y. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia. *Al-Ahkam*, 1(2)
- Fitria, Y. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Menggunakan Mobile Banking. *Skripsi*.
- Fitrianingrum, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Pendapatan, Kepribadaian dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). *Skripsi*.
- Haida, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Dumai. *Al-Hisbah*, 1(3).
- Hamdani, A. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung. *Skripsi*.
- Hartako, S., & Sailawati. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Bri Syariah Samarinda. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 3.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)* (16 ed.). Yogyakarta: BPFE

- Indi, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Iranati, R. B. (2020). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan). *Ekonomi dan Bisnis*.
- Mahanani, E., & Roosdiana, R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Manajemen dan Akuntansi*.
- Mahendra, Y. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus BSI Kc Lubuk Pakam). *Skripsi*.
- Nisa, Z. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah, Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa). *Skripsi*.
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 1(2).
- Prastyo, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2).
- RI, D. A. (2019). *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (20 cet.) Bandung: Diponegoro.
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Kerja Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi pada Masyarakat Kecamatan Seunangan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)* (18 ed.). Bandung: Alfabeta.

Widodo, A. R. (2021). Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan Masyarakat dan Lokasi Perusahaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Skripsi*.

Zulkifli. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru. *Syariat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2).



L

A

M

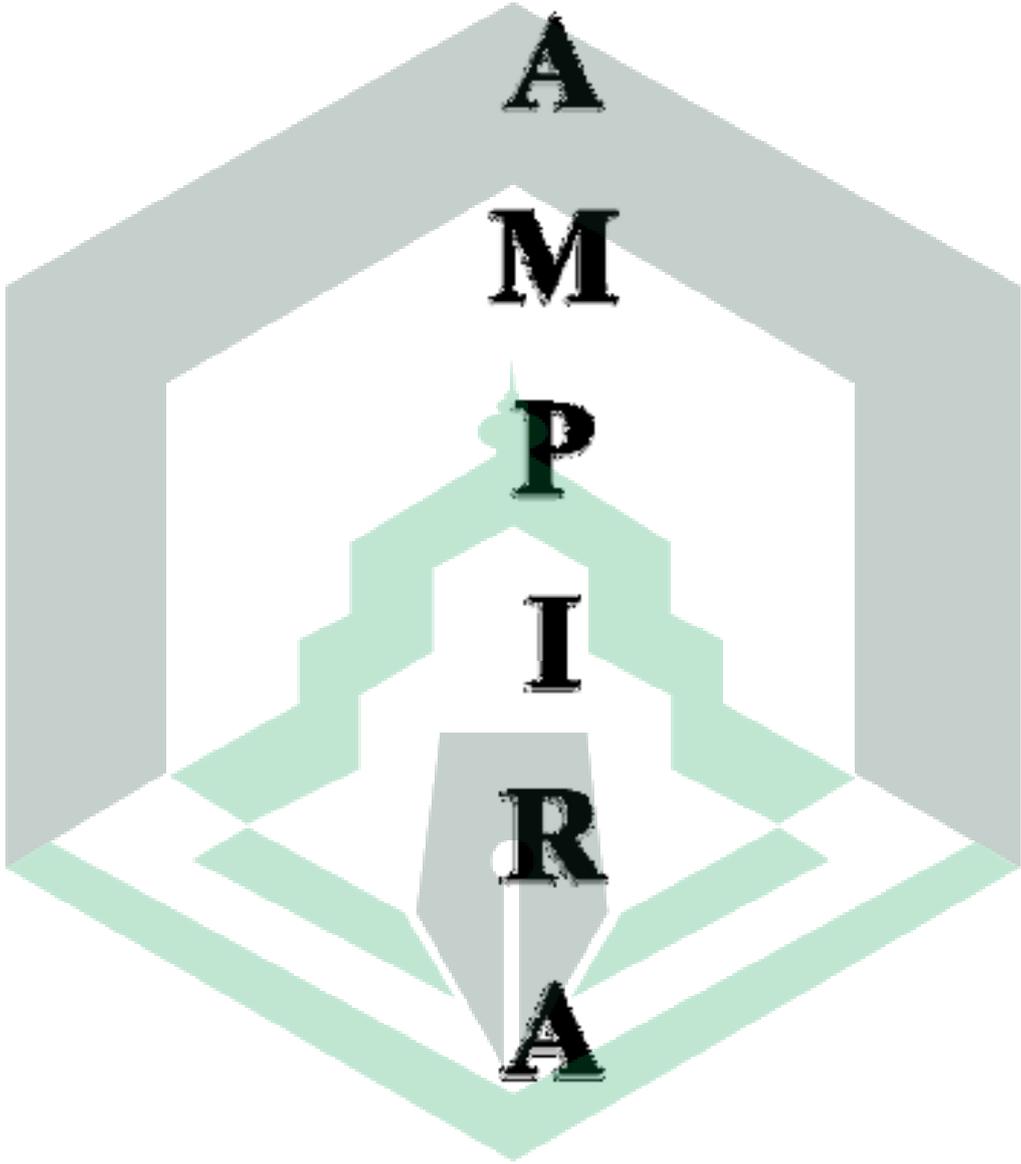
P

I

R

A

N



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

--	--

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Muspirawati Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Muspirawati

Data Responden

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Nama :

Usia : < 20 tahun 20-30 tahun >30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan terakhir : Tidak sekolah SMA/Sederajat

SD/Sederajat Perguruan Tinggi

SMP/Sederajat

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i. Berikan tanda (√) atau (X) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	Literasi Keuangan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya menyisihkan penghasilan yang di dapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	√			

Pengetahuan (X1)

A. Larangan Riba

No	Pertanyaan	Larangan Riba			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya memahami hukum dan larangan riba				
2	Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba				
3	Saya yakin bahwa menabung di bank syariah bebas dari bunga yang mengandung unsur riba				

B. Pengertian Bank Syariah

No	Pertanyaan	Pengertian Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui tentang apa itu bank syariah				
2	Saya mengetahui bank syariah selalu berprinsip pada asas-asas dan hukum islam				
3	Saya yakin bahwa terdapat badan pengawas syariah (BPS) yang mengawasi kegiatan bank syariah agar nasabah merasa aman saat bertransaksi				

C. Perbedaan Bank Syariah

No	Pertanyaan	Perbedaan Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional				
2	Sistem bunga dalam bank konvensional tidak digunakan dalam bank syariah karena riba				
3	Kredit pada bank konvensional berbeda dengan pembiayaan pada bank syariah				

D. Produk-Produk Bank Syariah

No	Pertanyaan	Produk-Produk Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui semua produk bank syariah				
2	Saya mengetahui produk bank syariah dapat menambah pengetahuan saya mengenai bank syariah				
3	Produk yang ada pada bank syariah sudah sesuai dengan keinginan anda				

E. Akad-Akad Bank Syariah

No	Pertanyaan	Akad-Akad Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui akad-akad yang ada di bank syariah				
2	Saya yakin sistem yang ditawarkan oleh bank syariah adalah jujur dan sesuai syariat islam				
3	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba.				

Lokasi (X2)

A. Lokasi Strategis

No	Pertanyaan	Lokasi Strategis			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Lahan parkir yang tersedia di bank syariah cukup luas				
2	Adanya petunjuk jalan menuju ke bank syariah				
3	Lokasi dekat dan terlihat dari jalan raya				

B. Dekat dengan Tempat Tinggal

No	Pertanyaan	Dekat dengan Tempat Tinggal			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Lokasi bank syariah dekat dengan rumah saya				
2	Memerlukan transportasi untuk mencapai lokasi bank syariah				
3	Perlu waktu beberapa jam untuk sampai bank syariah				

C. Akses Mudah

No	Pertanyaan	Akses Mudah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Letak bank syariah mudah di jangkau dengan sarana transportasi				
2	Letak bank syariah ramai dengan transportasi yang beragam				
3	Letak mudah ditemukan oleh masyarakat				

Minat Nasabah (Y)

A. Dorongan dalam Individu

No	Pertanyaan	Dorongan dalam Individu			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya tertarik menabung di BSI karena menerapkan sistem syariah				
2	Saya akan menjadi nasabah di BSI yang loyal				
3	Saya berminat menjadi nasabah di BSI agar terhindar dari dosa riba				

B. Motif Sosial

No	Pertanyaan	Motif Sosial			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya tertarik menjadi nasabah di BSI karena teman saya				
2	Saya tertarik menjadi nasabah di BSI karena keluarga				
3	Saya berminat menjadi nasabah BSI karena tuntutan pekerjaan				

C. Faktor Emosional

No	Pertanyaan	Faktor Emosional			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya berminat menggunakan layanan BSI karena percaya terhadap kinerja bank				
2	Saya berminat menggunakan layanan BSI karena mudah di akses				
3	Saya tertarik menggunakan BSI karena ketaatan beragama				

Terima Kasih

Lampiran 2: Hasil Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

0	1
---	---

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Muspirawati Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Muspirawati

Nama Mahasiswa

Nama/Instansi : ...

Alamat : ...

Alamat : ...

Umur : < 20 tahun 20-30 tahun > 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Religiusitas : Tidak ada Tidak pasti
 Islam Kristen Buddha
 Hindu

Keanggotaan

... dan ...

Kelembagaan

No.	Perusahaan	Tingkat Kinerja			
		1	2	3	4
1.	... yang di ...	1			

Pragmatisme (KS)

A. Konsep Dasar

No	Pernyataan	Kategori Benar			
		Benar	S	YB	YTS
		4	3	2	1
1	Sangat tidak setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak		✓		
2	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak		✓		
3	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak			✓	

B. Prinsip-prinsip Pragma

No	Pernyataan	Kategori Benar			
		Benar	S	YB	YTS
		4	3	2	1
1	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak			✓	
2	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak			✓	
3	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak	✓			

C. Prinsip-prinsip Pragma

No	Pernyataan	Kategori Benar			
		Benar	S	YB	YTS
		4	3	2	1
1	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak			✓	
2	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak		✓		
3	Sangat sangat setuju dan tidak ada. Benar. Karena jika tidak		✓		

D. Produk-Produk Bank Syariah

No	Pertanyaan	Produk-Produk Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui semua produk bank syariah			✓	
2	Saya mengetahui produk bank syariah dapat menambah pengetahuan saya mengenai bank syariah	✓			
3	Produk yang ada pada bank syariah sudah sesuai dengan keinginan anda		✓		

E. Akad-Akad Bank Syariah

No	Pertanyaan	Akad-Akad Bank Syariah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya mengetahui akad-akad yang ada di bank syariah			✓	
2	Saya yakin sistem yang ditawarkan oleh bank syariah adalah jujur dan sesuai syariat islam	✓			
3	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba.		✓		

Lokasi (X2)

A. Lokasi Strategis

No	Pertanyaan	Lokasi Strategis			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah lokasi bank syariah strategis?			✓	
2	Apakah lokasi bank syariah strategis?			✓	
3	Apakah lokasi bank syariah strategis?		✓		

B. Dekat dengan Tempat Tinggal

No	Pertanyaan	Dekat dengan Tempat Tinggal			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Lokasi bank syariah dekat dengan rumah saya			✓	
2	Memerlukan transportasi untuk mencapai lokasi bank syariah	✓			
3	Perlu waktu beberapa jam untuk sampai bank syariah			✓	

C. Akses Mudah

No	Pertanyaan	Akses Mudah			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Letak bank syariah mudah di jangkau dengan sarana transportasi		✓		
2	Letak bank syariah ramai dengan transportasi yang beragam	✓			
3	Letak mudah ditemukan oleh masyarakat			✓	

Minat Nasabah (Y)

A. Dorongan dalam Individu

No	Pertanyaan	Dorongan dalam Individu			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya tertarik menabung di BSI karena menerapkan sistem syariah		✓		
2	Saya akan menjadi nasabah di BSI yang loyal			✓	
3	Saya berminat menjadi nasabah di BSI agar terhindar dari dosa riba		✓		

11. Waktu Kerja

No	Perencanaan	Waktu Kerja			
		SI	II	III	IV
1	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat tugas			✓	
2	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat		✓		
3	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat		✓		

12. Waktu Berprestasi

No	Strategi	Waktu Berprestasi			
		SI	II	III	IV
1	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat		✓		
2	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat			✓	
3	Siapa yang akan bertanggung jawab di PMS? Apakah terdapat		✓		

Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Notes		
Output Created	06-OCT-2022 14:21:56	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	234
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION	
		/MISSING LISTWISE	
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA	
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)	
		/NOORIGIN	
		/DEPENDENT Y	
		/METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time		00:00:00.05
	Elapsed Time		00:00:00.28
	Memory Required	2896 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	
Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi (X2), Pengetahuan (X1) ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.528	8.40252

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X2), Pengetahuan (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17614.136	2	8807.068	124.742	.000 ^b
	Residual	15461.918	219	70.602		
	Total	33076.054	221			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi (X2), Pengetahuan (X1)

coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.873	6.621		.434	.665
	Pengetahuan (X1)	.941	.060	.730	15.723	.000
	Lokasi (X2)	.235	.137	.162	1.711	.091

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Perkantoran Pamda Kabupaten Kolaka Utara

Lasusua, 13 April 2022

Nomor : 070 / 066 / 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Katol
Kabupaten Kolaka Utara
Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B 242/In.19/FEBI.04/KS.02/04/2022 tanggal 01 April 2022 Perihal tersebut di atas maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : MUSPIRAWATI
NIM : 1004020124
Program Studi : Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lokasi Penelitian : Desa Katol Kecamatan Katol Kabupaten Kolaka Utara

Bermaksud untuk melakukan penelitian/pengambilan data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI /Skripsi /Tesis/ Disertasi, dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Menabung di Bank Syariah Indonesia"

yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 April 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati Adat-Istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Menyerahkan 1 (satu) rangkap foto copy hasil penelitian kepada Bupati Kolaka Utara, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kolaka Utara;
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. BUPATI KOLAKA UTARA
KEPALA BALITBANG
KABUPATEN KOLAKA UTARA


MAS MUR S.S., M.Si
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP.196507021985121001

Tembusan :

1. Bupati Kolaka Utara (sebagai laporan) di Lasusua;
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo di Palopo;
3. Camat Katol di Katol;
- ④ Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;
5. Peringgal.

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
KECAMATAN KATOI
DESA KATOI

Jl. Pelabuhan No. 2, Kode Pos : 93813 Katoi

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/136/DK/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARTONO
Jabatan : Kepala Desa Katoi

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MUSPIRAWATI
NIM : 18 0402 0124
Tempat, Tgl lahir : Katoi, 27 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Desa Katoi sejak tanggal 14 April s/d 15 Mei 2022, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Menabung di Bank Syariah Indonesia*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6: Dokumentasi



Pengumpulan Data Penelitian Masyarakat Dusun Nelayan

DAFTAR RIWAYAT



Muspirawati, lahir di Katoi pada tanggal 27 Juli 2000.

Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Bahri dan Ibu Suhanna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Dr. Ratulangi Balandai Kec. Bara Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 1 Katoi, pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPS Haji Agus Salim Katoi hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memiliki berbagai prestasi dibidang akademik seperti peringkat pertama pada kelas VII semester 2 hingga kelas IX dan menjadi lulusan kedua terbaik. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lasusua, pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis memiliki berbagai prestasi dibidang akademik diantaranya peringkat 1, 2, dan 3 selama pendidikan SMA. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *muspirawati27@gmail.com*